



Dorong Industri Kreatif Di Bandung, Menkeu Resmikan Gedung Dhanadyaksa Dipati Ukur Sebagai *Creative Hub*

Bandung, 17 Desember 2021 – Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati meresmikan aset kelolaan Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN), Gedung Dhanadyaksa Dipati Ukur, Bandung. Gedung ini merupakan bentuk inovasi pemanfaatan aset negara oleh LMAN sebagai *Creative Hub* dan *Co Working Space* yang bisa digunakan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan para pelaku industri kreatif untuk saling berkolaborasi mengembangkan usaha dan kreativitas.

“LMAN sebagai pemilik aset Dipati Ukur telah berhasil men-*generate* sesuatu yang kreatif dan inovatif sehingga aset negara bermanfaat bagi masyarakat, terutama generasi muda dengan menyediakan tempat mereka untuk berkembang dalam komunitas. Tidak hanya mendapatkan tempat yang kompetitif dan *cozy*, tapi bersama dengan penyewa yang lain menjadi *potential collaboration* mereka sehingga creating banyak simbiosis mutualisme. *How we can create this community* menjadi sesuatu yang *priceless*. Dan LMAN harus bisa menularkan rasa ini kepada K/L lainnya”, ujar Sri Mulyani Indrawati dalam pidato kuncinya.

Direktur LMAN Basuki Purwadi menambahkan bahwa Gedung Dhanadyaksa Dipati Ukur merupakan aset eks PT Pertamina yang ditetapkan menjadi Barang Milik Negara dan diserahkan kepada LMAN melalui DJKN pada tanggal 21 Juni 2017 dalam kondisi *free and clear*. Gedung Dhanadyaksa Dipati Ukur berdiri di atas tanah seluas 1.460 m2 dan terletak di Jalan Dipati Ukur Nomor 33, Lebakgede, Kec. Coblong, Bandung Jawa Barat.

“Dhanadyaksa Dipati Ukur ini merupakan upaya LMAN untuk meningkatkan manfaat sosial, ekonomi, dan finansial atas aset negara serta berkolaborasi dengan pelaku industri kreatif dan pariwisata khususnya yang berada di kota Bandung. Gedung ini diharapkan juga menjadi tempat pemberdayaan para generasi muda dan pengusaha pemula (*startup*),” kata Direktur Utama LMAN Basuki Purwadi.

Untuk memanfaatkan aset Dhanadyaksa Dipati Ukur, LMAN mengajak generasi muda untuk ikut terlibat dalam upaya optimalisasi aset negara melalui proses pemilihan operator kerja sama sumber daya manusia dan/atau manajemen (KSM). Setelah dilaksanakannya proses seleksi, pada bulan April 2021, ditetapkan PT Global Sinergi Kreasindo (Co & Co) sebagai mitra Optimalisasi aset Dhanadyaksa Dipati Ukur.

Aset Dhanadyaksa Dipati Ukur terbagi menjadi 2 area, yaitu area *office* dan area *retail*. Sejak bulan Juni 2021 Co & Co telah memulai program rutin nya dengan mengadakan beberapa kegiatan. Hingga saat ini, Dhanadyaksa Dipati Ukur telah diisi oleh 6 *tenant* ritel dan 5 *tenant office*.

Peresmian gedung tersebut juga dihadiri oleh Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat Setiawan Wangsaatmaja, Direktur Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Rionald Silaban, Direktur Jenderal Pembiayaan dan Pengelolaan Risiko (DJPPR), Luky Alfirman, Staf Ahli Pengawasan Perpajakan Nufransa Wirasakti, dan Direktur Utama LMAN Basuki Purwadi.

Narahubung Media: _____

Rahayu Puspasari
Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi
Kementerian Keuangan



✉ kemenkeu.prime@kemenkeu.go.id